

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Objek Penelitian

1. Profil Lokasi Penelitian

Desa Tritunggal merupakan salah satu wilayah bagian Kecamatan Babat Kabupaten Lamongan Propinsi Jawa Timur. Terdapat tiga dusun yang ada di desa Tritunggal yaitu dusun Beton, dusun Tesan, dan dusun Grogol. Ketiga dusun tersebut memiliki mata pencaharian di sektor industri dan perdagangan, salah satunya yaitu dusun Beton yang mana mata pencahariannya yaitu di sektor industri konveksi dan sablonnya. Hampir 80% penduduk dusun menggantungkan hidup mereka dari industri tersebut. Pengusaha konveksi dan sablon dalam skala besar menengah dan kecil eksis di sini hampir merata eksplorasi data tentang kondisi industri yang digeluti hampir 45% penduduk Desa Tritunggal tersebut sebagai berikut :¹

- Jumlah Pengrajin : 139 pengrajin
- Jumlah Pekerja/karyawan : 486 orang
- Jenis Produksi : Kaos, Baju seragam, Batik Sablon, Jaket, Topi, dan bordir
- Jumlah Produksi (unit/tahun) :
 - Kaos Seragam : 2.180.000 unit
 - Baju Seragam : 1.635.000 unit

¹ Pemerintah Desa Tritunggal No 22 Kec Babat Kab Lamongan

- Batik Seragam : 1.700.000 unit
- Jaket : 1.090.000 unit
- Topi : 80.000 unit
- Bordir : 40.000 unit

➤ Rata- rata aset

1. Besar : 1 Milyar
2. Menengah : 250 juta
3. Kecil : 100 Juta

➤ Pemasaran : Seluruh Pulau Jawa, Seluruh Pulau Madura, Pulau Kalimantan, sebagian Sulawesi, Sebagian Sumatera, Sebagian Papua, Malaysia, Arab Saudi.

Dari data sederhana yang tersaji di atas, terlihat betapa Desa Tritunggal khususnya Dusun Beton memiliki potensi luar biasa dalam Industri konveksi ini. Dari jumlah keseluruhan Keluarga atau Rumah tangga di dusun Beton, ternyata hampir 85% rumah tangga dusun, ekonomi mereka tergantung pada industri ini. Terkait modal, konveksi ini tidak terlepas dari modal pinjaman Bank meskipun terdapat modal sendiri. Meskipun demikian, usaha konveksi beliau cukup berkembang pesat.

B. Deskripsi Jawaban Responden

Penelitian ini menguraikan mengenai pengaruh modal dan tenaga kerja terhadap pendapatan UMKM di desa Tritunggal Kecamatan Babat Kabupaten Lamongan. Hal ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh modal dan tenaga kerja terhadap pendapatan UMKM di desa Tritunggal Kecamatan Babat Kabupaten Lamongan. Dalam penelitian ini, diambil sebanyak 103 pengrajin konveksi sampel penelitian. Karakteristik responden yaitu menguraikan deskripsi identitas responden menurut sampel penelitian yang telah ditetapkan. Deskripsi responden digunakan

untuk menggambarkan keadaan atau kondisi responden yang dapat memberikan informasi tambahan untuk memahami hasil-hasil penelitian. Salah satu tujuan dengan deskripsi karakteristik responden adalah memberikan gambaran yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Dalam hal ini peneliti membagi karakteristik responden menjadi:

1. Deskripsi Responden Berdasarkan Usia

Pengelompokan responden berdasarkan usia dibagi menjadi tiga yaitu: < 20 Tahun, 20 – 30 Tahun, > 30 Tahun. Pengelompokan responden pengrajin industri konveksi didesa Tritunggal Kecamatan Babat Kabupaten Lamongan berdasarkan usia adalah sebagai berikut :

Tabel 4.1
Data Responden Berdasarkan Usia

Usia	Tanggapan Responden	
	Orang	Presentase %
< 20 Tahun	-	-
20-30 Tahun	5	4,85%
> 30 Tahun	98	95,14%
Jumlah	103	100%

Sumber : Data primer sudah diolah, 2019

Dari tabel diatas bahwa usia pengrajin industri konveksi responden didominasi pada usia lebih dari 30 Tahun atau 95,14%, 5 orang berusia 20-30 Tahun atau 4,85%.

2. Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Pengelompokkan responden berdasarkan jenis kelamin pengrajin konveksi di desa Tritunggal Kecamatan Babat Kabupaten Lamongan, adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2**Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

Jenis Kelamin	Tanggapan Responden	
	Orang	Presentase %
Laki-Laki	95	92,23%
Perempuan	8	7,76%
Jumlah	103	100%

Sumber : Data primer sudah diolah, 2019

Dari tabel diatas 4.2 bahwa jenis kelamin pengrajin responden didominasi oleh laki-laki yaitu sebanyak 95 orang atau 92,23%, sedangkan responden perempuan berjumlah 8 orang atau 7,76%.

3. Deskripsi Responden Berdasarkan Pendidikan

Pengelompokan responden berdasarkan pendidikan dibagi menjadi lima kategori, yaitu SD, SMP, SMA, Perguruan Tinggi dan yang lainnya. Pengelompokan responden pengrajin industri konveksi di desa Tritunggal Kecamatan Babat Kabupaten Lamongan berdasarkan pendidikan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3**Data Responden Berdasarkan Pendidikan**

Pendidikan	Tanggapan Responden	
	Orang	Presentase %
SD	5	4,85%
SMP	18	17,47%
SMA	65	63,10%
Perguruan Tinggi	15	14,56%
Yang Lainnya	-	-
Jumlah	103	100%

Sumber : Data primer sudah diolah, 2019

Dari tabel diatas 4.3 bahwa jumlah yang paling banyak pendidikan terakhir responden adalah SMA yaitu sebesar 65 orang atau 63,10%,

SMP sebanyak 18 orang atau 17,47%, Perguruan tinggi yaitu sebesar 15 orang atau 14,56%, dan SD yaitu sebesar 5 orang atau 4,85%.

c. Hasil Penelitian

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji distribusi normal adalah uji untuk mengukur apakah data tersebut memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistik parametrik. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah suatu variabel normal atau tidak. Dalam melakukan uji normalitas data dapat menggunakan pendekatan Kolmogorov Smirnov. Kriteria pengambilan keputusan dengan pendekatan Kolmogorov Smirnov adalah jika nilai Sig atau signifikan $< 0,05$ distribusi data adalah tidak normal dan jika nilai Sig atau signifikan $> 0,05$ distribusi data adalah normal.

Tabel 4.4
Hasil Uji Data Normalitas

		Unstandardized Residual
N		103
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.08701652E8
Most Extreme Differences	Absolute	.078
	Positive	.055
	Negative	-.078
Kolmogorov-Smirnov Z		.790
Asymp. Sig. (2-tailed)		.560

Sumber: Data primer sudah diolah SPSS 22.0

Berdasarkan tabel diatas Asymp. Sig. (2-tailed) tertulis nilai 0,560. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai Asymp.

Sig. (2-tailed) yaitu $0,560 >$ dari $0,05$ artinya distribusi data tersebut adalah normal.

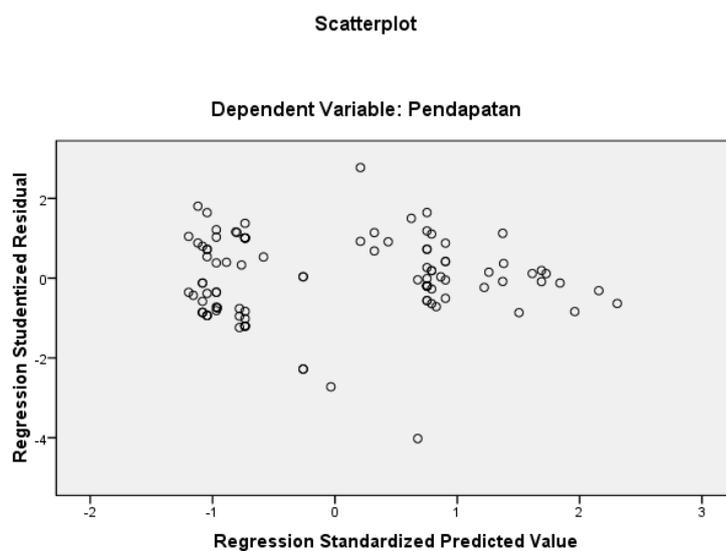
b. Uji Heteroskedastisitas

Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dari pola gambar scatterplot model tersebut.

Tidak terjadi heteroskedastisitas jika:

1. Titik-titik data menyebar sebaiknya tidak berpola
2. Titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau disekitar angka 0
3. Titik-titik data tidak mengumpul hanya diatas atau dibawah saja.

Gambar 4.1
Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Data primer sudah diolah SPSS 22.0

Berdasarkan dari pola Scatterplot diatas dapat diketahui tidak terjadi heteroskedastisitas, hal ini ditunjukkan oleh titik-titik data yang tidak berpola serta menyebar disekitar angka nol dan tidak mengumpul hanya di atas atau dibawah saja.

c. Uji Multikolineritas

Uji multikolineritas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independent yang memiliki kemiripan dengan variabel independen lain dengan satu model. Untuk mendeteksi multikolineritas yaitu jika variance inflation factor tidak lebih 10 maka terbebas dari multikolineritas.

Tabel 4.5
Hasil Uji Data Multikolineritas

Collinearity Statistics	
Tolerance	VIF
.949	1.054
.949	1.054

Sumber: Data primer sudah diolah SPSS 22.0

Dari tabel diatas, diketahui nilai VIF dari semua variabel bebas (jumlah modal (X1), dan jumlah tenaga kerja (X2)) < 10, sehingga tidak mengandung multikolineritas.

2. Uji Regresi Linier Berganda

Uji Regresi Linier Berganda yaitu regresi dimana variabel (Y) dihubungkan atau dijelaskan lebih dari satu variabel bebas (X). Pada uji

linier berganda ini akan menguji signifikan antara variabel X (modal dan tenaga kerja) terhadap variabel Y (pendapatan).

Tabel 4.6
Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.028E7	4.096E7		1.228	.222
	Modal	1.041	.051	.915	20.294	.000
	Tenaga Kerja	8.404E6	4.104E6	.092	2.048	.043

Sumber: Data primer sudah diolah SPSS 22.0

Hasil perhitungan regresi linier berganda tersebut dapat diketahui formulasi sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y = 5.028E7 + 1.041X_1 + 8.404E6X_2$$

Berdasarkan hasil persamaan tersebut, maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Berdasarkan persamaan regresi menunjukkan bahwa nilai konstanta mempunyai arah koefisien regresi positif yaitu sebesar 5.028E7 artinya jika variabel lain yang tidak diteliti mengalami kenaikan sebesar Rp. 1 maka, variabel pendapatan (Y) mengalami kenaikan sebesar Rp. 5.028E7
- 2) Berdasarkan hasil penelitian dan perhitungan uji regresi linier berganda koefisien regresi pada variabel (X1) yaitu modal bertanda positif sebesar 1.041 artinya menunjukkan setiap

penambahan Rp.1 modal maka variabel pendapatan (Y) mengalami kenaikan atau penambahan sebesar Rp. 1.041 hasil penelitian koefisien regresi bernilai positif berarti terjadi hubungan positif antara modal dan pendapatan. Jika semakin besar modal maka semakin meningkat pendapatan usaha konveksi di desa Tritunggal.

- 3) Berdasarkan hasil penelitian dan perhitungan uji regresi linier berganda koefisien regresi pada variabel (X2) yaitu tenaga kerja bertanda positif yaitu sebesar 8.404E6 artinya menunjukkan setiap penambahan tenaga kerja sebanyak 1 orang maka pendapatan mengalami kenaikan atau penambahan sebesar Rp. 8.404E6. Hasil penelitian koefisien regresi bernilai positif berarti terjadi hubungan positif antara tenaga kerja dan pendapatan. Jika semakin banyak tenaga kerja maka semakin meningkat pendapatan usaha konveksi di desa Tritunggal.

3. Uji Hipotesis

- a. Uji secara parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh secara parsial variabel bebas terhadap variabel terikat. Pengujian ini yaitu dengan membandingkan nilai probabilitas atau (sig-t) dengan taraf signifikan 0,05. Jika $\text{Sig} < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Cara lainnya dengan membandingkan nilai F_{tabel} dengan F_{hitung} . Jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ maka disimpulkan menolak H_0 .

Tabel. 4.35
Hasil Uji t-Test

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	5.028E7	4.096E7		1.228	.222
Modal	1.041	.051	.915	20.294	.000
Tenaga Kerja	8.404E6	4.104E6	.092	2.048	.043

Sumber: Data primer sudah diolah SPSS 22.0

Berdasarkan tabel diatas diperoleh penjelasan sebagai berikut:

1. Variabel X1 (modal)

Nilai t_{tabel} dilihat dari taraf signifikan 0,05 dimana $df = n - 2 = 103 - 2 = 101$, oleh karena itu, nilai t_{tabel} pada taraf df 101 yaitu 1,98373, sedangkan t_{hitung} X1 yaitu sebesar 20,294. Artinya nilai $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ yaitu $20,294 > 1,983$. Maka modal secara individu berpengaruh terhadap pendapatan pengrajin industri konveksi di desa Tritunggal Kecamatan Babat Kabupaten Lamongan.

Selanjutnya variabel X1 nilai Sig sebesar 0,000 jika dibandingkan dengan $\alpha = 0,05$, nilai Sig lebih kecil dari nilai α ($0,00 < 0,05$). Artinya H_1 diterima.

2. Variabel Tenaga Kerja

Nilai t_{tabel} dilihat dari taraf signifikan 0,05 dimana $df = n - 2 = 103 - 2 = 101$, oleh karena itu, nilai t_{tabel} pada taraf df 101 yaitu 1,98373, sedangkan t_{hitung} X2 yaitu sebesar 2,048.

Artinya nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu sebesar $2,048 > 1,98373$. Maka tenaga kerja secara individu berpengaruh terhadap pendapatan pengraji industri konveksi di desa Tritunggal Kecamatan Babat Kabupaten Lamongan.

Selanjutnya variabel X2 nilai Sig. Sebesar 0,000 jika dibandingkan dengan $\alpha = 0,05$, nilai Sig. Lebih kecil dari nilai alfa ($0,043 < 0,05$), artinya H1 diterima.

b. Uji Secara Simultan (Uji F)

Uji F menunjukkan apakah variabel independent mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Hasil uji F dapat dilihat dalam tabel dibawah ini:

Tabel 4.36
Hasil Uji F

ANOVA ^b					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	5.046E18	2	2.523E18	209.321	.000 ^a
Residual	1.205E18	100	1.205E16		
Total	6.251E18	102			

Sumber: Data primer sudah diolah SPSS 22.0

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat F hitung sebesar 209,321 dengan probabilitas 0,000 yang nilainya dibawah 0,05. Untuk F hitung $209,321 > F_{tabel} 3,09$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen yaitu pendapatan berpengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama terhadap modal dan tenaga kerja.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variabel *independen* terhadap *dependen*, dengan melihat nilai *Adjusted R Square* dari data tabel *Model Summary*.

Tabel 4.37
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.898 ^a	.807	.803	1.098E8

Sumber: Data primer sudah diolah SPSS 22.0

Berdasarkan tabel 4. diatas dapat diketahui bahwa *R Square* atau koefisien determinasi sebesar 0,807 dan nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,807 atau 80,7%, artinya jumlah pendapatan dapat di jelaskan oleh variabel modal dan tenaga kerja sebesar 80,7% sedangkan yang lainnya di pengaruhi oleh variabel lain.